

Penyuluhan dan pelayanan Pemeriksaan Gratis Penyakit Tidak Menular Di Desa Talang Bulang

Nia Azzahra^{*1}, Amanda¹, Fina Aulia², Alex Cardo³, Amanda Mirna Putri⁴, Evin Niarsi Hilendra⁵, Dhea Octavia⁶, Diah Ayu Setiani⁶, Dwi Putri Prawita Sari⁶, Arifah Risanti⁷, Nur Hidayati⁸, Jaka Aldi⁹, Ambrina Rosyadah⁹, Helfy Alfiana¹⁰, Ari Handayani¹⁰, Bella Puspa Viraningrum¹⁰, Dela Marsela¹⁰, Desna Sulistiyawati¹⁰.

¹ Prodi D-III Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Kader Bangsa

² Prodi D-III Kebidanan, Fakultas Kebidanan dan Keperawatan, Universitas Kader Bangsa

³ Prodi D-III Keperawatan, Fakultas Kebidanan dan Keperawatan, Universitas Kader Bangsa

⁴ Prodi D-III Teknik Rontgen, Fakultas Kesehatan, Universitas Kader Bangsa

⁵ Prodi D-IV Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Kesehatan, Universitas Kader Bangsa

⁶ Prodi S-1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Kader Bangsa

⁷ Prodi S-1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Kader Bangsa

⁸ Prodi S-1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Kader Bangsa

⁹ Prodi S-1 Keperawatan, Fakultas Kebidanan dan Keperawatan, Universitas Kader Bangsa

¹⁰ Prodi S-1 Kebidanan Fakultas Kebidanan dan Keperawatan, Universitas Kader Bangsa

*e-mail: nia.az04@gmail.com

Abstrak

Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti hipertensi, diabetes, dan obesitas menjadi tantangan serius bagi masyarakat pedesaan akibat rendahnya kesadaran akan gaya hidup sehat dan keterbatasan akses pelayanan kesehatan. Sebagai bentuk kontribusi nyata dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Kader Bangsa melaksanakan kegiatan penyuluhan dan pelayanan pemeriksaan kesehatan gratis di Desa Talang Bulan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai PTM, mendorong perilaku hidup sehat, serta memberikan deteksi dini terhadap kondisi kesehatan masyarakat. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan berupa koordinasi dengan pemerintah desa, survei kebutuhan masyarakat, penyusunan materi edukasi, dan penyediaan alat kesehatan. Pelaksanaan kegiatan mencakup penyuluhan interaktif, simulasi pola hidup sehat, serta pemeriksaan kesehatan seperti pengukuran tekanan darah, gula darah, indeks massa tubuh, dan konsultasi medis. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme masyarakat yang tinggi dengan partisipasi sebanyak 65 orang, mayoritas perempuan. Penyuluhan berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat terkait risiko dan pencegahan PTM, sedangkan hasil pemeriksaan mengungkapkan adanya kasus tekanan darah tinggi (18%), kadar gula darah tinggi (4%), dan overweight/obesitas (35%). Temuan ini mengindikasikan perlunya program lanjutan dalam pembinaan pola hidup sehat dan pemeriksaan berkala. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat dalam meningkatkan kesadaran kesehatan dan bagi mahasiswa sebagai bentuk implementasi keilmuan. Diharapkan, kegiatan ini menjadi awal dari upaya berkelanjutan dalam membangun budaya hidup sehat di Desa Talang Bulan melalui kolaborasi masyarakat, tenaga kesehatan, dan institusi pendidikan.

Kata kunci: Penyakit Tidak Menular, Penyuluhan Kesehatan, Gaya Hidup Sehat, Desa Talang Bulan, Kuliah Kerja Nyata

Abstract

Non-Communicable Diseases (NCDs) such as hypertension, diabetes, and obesity are serious challenges for rural communities due to low awareness of healthy lifestyles and limited access to health services. As a form of real contribution to improving the degree of public health, students of the Real Work Lecture (KKN) of Kader Bangsa University carried out counseling activities and free health examination services in Talang Bulan Village. This activity aims to increase public knowledge about NCDs, encourage healthy living behaviors, and provide early detection of public health conditions. The implementation method includes the preparation stage in the form of coordination with the village government, survey of community needs, preparation of educational materials, and provision of medical equipment. The implementation of activities includes interactive counseling, healthy lifestyle simulations, and health checks such as blood pressure measurement, blood sugar, body mass index, and medical consultation. The results of the activity showed high public enthusiasm with the participation of 65 people, the majority of whom were women. The counseling succeeded in increasing public understanding of the risk and prevention of NCDs, while the results of the examination revealed cases of high blood pressure (18%), high blood sugar levels (4%), and overweight/obesity (35%). These findings indicate the need for further programs in fostering a healthy lifestyle and periodic check-ups. This activity has a positive impact on the community in increasing health awareness and for students as a form of scientific implementation. It is hoped that this activity will be the beginning of sustainable efforts in building a healthy living culture in Talang Bulan Village through the collaboration of the community, health workers, and educational institutions.

Keywords: Non-Communicable Diseases, Health Counseling, Healthy Lifestyle, Talang Bulan Village, Real Work Lectures



1. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas masyarakat [1],[2]. Namun, berbagai tantangan kesehatan masih dihadapi oleh masyarakat, terutama terkait dengan penyakit tidak menular (PTM). Penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes, penyakit jantung, dan obesitas semakin meningkat di berbagai kalangan, termasuk masyarakat pedesaan[3]. Kurangnya kesadaran akan pola hidup sehat, minimnya akses terhadap fasilitas kesehatan, serta rendahnya tingkat pemeriksaan kesehatan secara berkala menjadi faktor utama yang memperburuk kondisi ini [4].

Sebagai wujud kepedulian terhadap kesehatan masyarakat, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas Kader Bangsa (UKB) melaksanakan program penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis di Desa Talang Bulan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai penyakit tidak menular, faktor risikonya, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, melalui pemeriksaan kesehatan gratis, masyarakat diharapkan dapat mendeteksi dini adanya risiko penyakit tidak menular sehingga dapat segera mengambil tindakan pencegahan maupun pengobatan yang tepat.

Desa Talang Bulan dipilih sebagai lokasi kegiatan karena masih terbatasnya akses masyarakat terhadap fasilitas kesehatan serta kurangnya edukasi terkait penyakit tidak menular. Banyak masyarakat yang masih memiliki kebiasaan kurang sehat, seperti pola makan tinggi gula dan lemak, kurangnya aktivitas fisik, serta kebiasaan merokok. Faktor-faktor ini dapat meningkatkan risiko terkena berbagai penyakit tidak menular yang berbahaya[5]. Oleh karena itu, penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan ini menjadi langkah strategis untuk memberikan solusi bagi masyarakat agar lebih peduli terhadap kesehatan mereka.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN Universitas Kader Bangsa bekerja sama dengan tenaga medis dan pihak terkait untuk memberikan layanan kesehatan yang komprehensif. Penyuluhan akan diberikan dalam bentuk diskusi interaktif, pemaparan materi, serta simulasi pola hidup sehat yang dapat diterapkan oleh masyarakat. Sementara itu, pemeriksaan kesehatan gratis meliputi pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, indeks massa tubuh (IMT), serta konsultasi medis bagi masyarakat yang membutuhkan.

Diharapkan melalui kegiatan ini, kesadaran masyarakat Desa Talang Bulan akan pentingnya menjaga kesehatan dapat meningkat. Dengan pengetahuan yang cukup, mereka dapat lebih proaktif dalam mencegah penyakit tidak menular dan mengadopsi gaya hidup yang lebih sehat. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi bentuk pengabdian nyata mahasiswa Universitas Kader Bangsa dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari serta memberikan dampak positif bagi masyarakat secara langsung. Dengan adanya sinergi antara mahasiswa, dosen, tenaga medis, tenaga kesehatan dan masyarakat, diharapkan program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga dapat menciptakan kebiasaan hidup sehat yang berkelanjutan di Desa Talang Bulan.

2. METODE

Kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan gratis penyakit tidak menular (PTM) oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Kader Bangsa di Desa Talang Bulan dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Metode pelaksanaan kegiatan ini disusun untuk memastikan bahwa tujuan utama, yaitu meningkatkan kesadaran dan kesehatan masyarakat, dapat tercapai dengan efektif.

1. Persiapan Kegiatan

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang sangat penting dalam menjamin kelancaran kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini meliputi:

- a. Koordinasi dengan Pemerintah Desa dan Tenaga Kesehatan



Mahasiswa KKN melakukan pertemuan dengan perangkat Desa Talang Bulan serta tenaga medis dan tenaga kesehatan setempat, seperti puskesmas atau bidan desa. Koordinasi ini bertujuan untuk mendapatkan dukungan, menentukan lokasi kegiatan, serta memastikan keterlibatan pihak yang kompeten dalam pemeriksaan kesehatan.

b. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat

Sebelum pelaksanaan kegiatan, mahasiswa KKN melakukan survei sederhana untuk mengetahui tingkat kesadaran masyarakat terhadap PTM serta masalah kesehatan yang sering mereka alami. Hal ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan diskusi dengan tokoh masyarakat.

c. Penyusunan Materi Penyuluhan

Berdasarkan hasil survei, mahasiswa KKN menyusun materi penyuluhan yang relevan dengan kondisi kesehatan masyarakat setempat. Materi ini mencakup pemahaman tentang PTM, faktor risiko, pencegahan, serta pola hidup sehat yang mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Penyediaan Alat dan Perlengkapan

Untuk mendukung kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis, mahasiswa KKN menyiapkan berbagai alat medis seperti tensimeter, alat ukur gula darah, timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan, serta formulir pencatatan hasil pemeriksaan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah tahap persiapan selesai, kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis dilakukan dengan tahapan berikut:

a. Sosialisasi Kegiatan kepada Masyarakat

Sebelum hari pelaksanaan, mahasiswa KKN menyebarkan informasi tentang kegiatan ini melalui pengumuman di masjid, papan informasi desa, serta melalui tokoh masyarakat. Tujuannya agar masyarakat dapat mengetahui jadwal dan manfaat kegiatan sehingga mereka tertarik untuk berpartisipasi.

b. Pelaksanaan Penyuluhan Kesehatan

Penyuluhan dilakukan dalam bentuk diskusi interaktif, presentasi dengan media visual, serta sesi tanya jawab. Materi penyuluhan meliputi:

1) Pengertian penyakit tidak menular (PTM)

2) Faktor risiko PTM (pola makan, kebiasaan merokok, kurangnya aktivitas fisik, dan stres)

3) pencegahan PTM melalui pola hidup sehat

4) Pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkala.

5) Simulasi dan Demonstrasi Hidup Sehat

Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, mahasiswa KKN mengadakan simulasi sederhana, seperti cara menghitung indeks massa tubuh (IMT), contoh menu makanan sehat, serta latihan fisik ringan yang dapat dilakukan sehari-hari.

3. Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Setelah penyuluhan, masyarakat yang hadir diberikan layanan pemeriksaan kesehatan secara gratis. Pemeriksaan yang dilakukan meliputi:

a. Pengukuran tekanan darah

b. Pengukuran kadar gula darah

c. Pengukuran berat badan

d. Konsultasi kesehatan dengan tenaga medis

Setiap peserta yang diperiksa akan mendapatkan kartu hasil pemeriksaan yang berisi data kesehatan mereka, serta saran dari tenaga medis mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan jika ditemukan indikasi gangguan kesehatan.

4. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan utama selesai, mahasiswa KKN melakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas program. Tahapan evaluasi meliputi:

1) Pengumpulan Data dan Analisis

Hasil pemeriksaan kesehatan dicatat dan dianalisis untuk melihat pola kesehatan masyarakat Desa Talang Bulan. Informasi ini akan digunakan untuk memberikan rekomendasi kepada pemerintah desa dan puskesmas mengenai langkah-langkah lanjutan yang dapat diambil.

2) Diskusi dan Refleksi

Mahasiswa KKN mengadakan diskusi internal untuk mengevaluasi keberhasilan program serta mencatat kendala yang dihadapi selama pelaksanaan. Hasil evaluasi ini digunakan untuk perbaikan di masa mendatang.

3) Pelaporan dan Rekomendasi

Laporan kegiatan disusun dan disampaikan kepada pihak desa, universitas, serta instansi kesehatan terkait. Laporan ini mencakup data kesehatan masyarakat, efektivitas penyuluhan, serta saran untuk program kesehatan berkelanjutan di desa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan gratis penyakit tidak menular (PTM) yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Kader Bangsa (UKB) di Desa Talang Bulan memberikan berbagai hasil yang signifikan, baik bagi masyarakat desa maupun bagi mahasiswa KKN sendiri. Kegiatan ini mencakup beberapa aspek utama, yaitu pelaksanaan penyuluhan, pemeriksaan kesehatan, serta dampak yang dirasakan oleh masyarakat dan mahasiswa.



Gambar 1. Dokumentasi Penyuluhan PTM



Gambar 2. Dokumentasi Pemeriksaan Gratis.

a. Tingkat Partisipasi Masyarakat

Antusiasme masyarakat Desa Talang Bulan terhadap kegiatan ini cukup tinggi. Jumlah warga yang hadir dalam penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan mencapai 65 orang. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan mulai meningkat, terutama setelah dilakukan sosialisasi sebelum kegiatan.

Sebagian besar peserta yang hadir terdiri dari orang dewasa dan lansia, dengan persentase sekitar 31% laki-laki dan 69% Perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan lebih banyak tertarik untuk mengetahui informasi kesehatan dan memanfaatkan fasilitas pemeriksaan gratis. Meskipun jumlah laki-laki yang hadir lebih sedikit, mereka tetap aktif dalam sesi tanya jawab dan pemeriksaan kesehatan.

b. Hasil Penyuluhan Kesehatan

Dalam sesi penyuluhan, mahasiswa KKN membawakan materi mengenai penyakit tidak menular, faktor risiko, serta cara pencegahan melalui pola hidup sehat. Diskusi berlangsung interaktif, di mana masyarakat banyak bertanya tentang makanan sehat, olahraga yang sesuai untuk usia mereka, serta pengaruh kebiasaan merokok terhadap kesehatan. Beberapa temuan penting dari sesi penyuluhan ini adalah:

- 1) Kesadaran masyarakat tentang PTM masih rendah. Sebagian besar peserta baru mengetahui bahwa penyakit seperti hipertensi dan diabetes bisa dicegah dengan pola makan yang sehat dan rutin berolahraga.
- 2) Kurangnya pemeriksaan kesehatan rutin. Mayoritas warga mengaku jarang atau bahkan tidak pernah melakukan pemeriksaan kesehatan kecuali saat sudah mengalami gejala sakit yang parah.
- 3) Kebiasaan konsumsi makanan tinggi gula dan garam masih tinggi. Banyak masyarakat yang mengaku sering mengonsumsi makanan instan, gorengan, serta minuman manis yang berisiko meningkatkan PTM.
- 4) Masih banyak perokok aktif di desa. Meskipun beberapa peserta sudah mengetahui bahaya merokok, banyak dari mereka yang masih sulit untuk berhenti.

Melalui penyuluhan ini, diharapkan masyarakat mulai memahami pentingnya menjaga pola hidup sehat dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala untuk mencegah PTM.

c. Hasil Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Setelah penyuluhan, dilakukan pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat. Pemeriksaan meliputi pengecekan tekanan darah, kadar gula darah, penukuran berat badan, serta konsultasi kesehatan dengan tenaga medis.

Hasil pemeriksaan menunjukkan beberapa fakta penting:

- 1) Hipertensi menjadi masalah utama. Dari sekitar 65 peserta yang diperiksa, sekitar 18% di antaranya memiliki tekanan darah tinggi (>140/90 mmHg). Banyak dari mereka yang tidak menyadari kondisi ini sebelumnya.
- 2) Kadar gula darah tinggi pada sebagian peserta. Sekitar 4% peserta memiliki kadar gula darah di atas normal (>140 mg/dL), yang menunjukkan risiko diabetes. Mayoritas dari mereka tidak pernah melakukan pemeriksaan gula darah sebelumnya.
- 3) Sebagian besar masyarakat mengalami kelebihan berat badan. Dari hasil pengukuran indeks massa tubuh (IMT), sekitar 35% peserta tergolong dalam kategori overweight atau obesitas, yang dapat meningkatkan risiko PTM seperti diabetes dan penyakit jantung.
- 4) Beberapa peserta mengalami gejala-gejala PTM yang perlu ditindaklanjuti. Beberapa warga yang memiliki tekanan darah atau kadar gula tinggi diberikan edukasi untuk segera berkonsultasi lebih lanjut ke puskesmas atau bidan desa setempat.

Hasil pemeriksaan ini menjadi bukti nyata bahwa PTM sudah menjadi masalah kesehatan yang serius di Desa Talang Bulan. Oleh karena itu, intervensi lebih lanjut seperti program edukasi kesehatan berkelanjutan dan pembinaan pola hidup sehat sangat diperlukan.

d. Dampak Kegiatan terhadap Masyarakat

Setelah mengikuti penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan, masyarakat mengaku mendapatkan banyak manfaat dari kegiatan ini. Beberapa dampak positif yang dirasakan antara lain:

- 1) Meningkatnya kesadaran untuk menjaga kesehatan. Banyak peserta yang menyatakan akan mulai mengubah pola makan mereka, mengurangi konsumsi makanan tinggi garam dan gula, serta lebih aktif bergerak.

- 2) Masyarakat mulai memahami pentingnya pemeriksaan rutin. Beberapa warga yang ditemukan memiliki tekanan darah atau gula darah tinggi berjanji akan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala.
 - 3) Perubahan pola pikir terhadap kesehatan. Banyak peserta yang awalnya menganggap penyakit seperti hipertensi dan diabetes sebagai hal yang wajar, kini menyadari bahwa penyakit tersebut dapat dicegah dengan pola hidup sehat.
- e. Dampak Kegiatan terhadap Mahasiswa KKN
- Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, kegiatan ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa KKN Universitas Kader Bangsa. Beberapa hal yang didapat oleh mahasiswa dari kegiatan ini meliputi:
- 1) Peningkatan keterampilan komunikasi. Mahasiswa belajar bagaimana berinteraksi dengan masyarakat, menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dipahami, serta menjawab pertanyaan warga dengan jelas dan tepat.
 - 2) Pemahaman lebih dalam tentang kondisi kesehatan masyarakat pedesaan. Mahasiswa mendapatkan wawasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan masyarakat desa, seperti pola makan, kebiasaan hidup, serta akses terhadap fasilitas kesehatan.
 - 3) Peningkatan keterampilan dalam melakukan pemeriksaan kesehatan. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam pemeriksaan kesehatan mendapatkan pengalaman langsung dalam mengukur tekanan darah, kadar gula darah, serta menginterpretasikan hasil pemeriksaan secara sederhana.
 - 4) Rasa kepedulian sosial yang lebih tinggi. Melalui interaksi dengan masyarakat, mahasiswa menjadi lebih peduli terhadap permasalahan kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat pedesaan dan termotivasi untuk berkontribusi lebih dalam bidang kesehatan.
- f. Tantangan dan Kendala yang Dihadapi
- Meskipun kegiatan ini berjalan dengan baik, ada beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan, antara lain:
- 1) Masih ada masyarakat yang kurang percaya dengan pemeriksaan kesehatan. Beberapa warga enggan diperiksa karena takut hasilnya menunjukkan adanya penyakit.
 - 2) Terbatasnya alat dan tenaga medis. Jumlah alat pemeriksaan yang tersedia cukup terbatas, sehingga ada beberapa warga yang harus menunggu lama untuk mendapatkan pemeriksaan.
 - 3) Kebiasaan masyarakat yang sulit diubah. Meskipun telah diberikan edukasi, masih ada warga yang merasa sulit untuk meninggalkan kebiasaan lama seperti merokok atau mengonsumsi makanan tidak sehat.
- Untuk mengatasi kendala ini, diperlukan upaya lanjutan seperti penyuluhan berkelanjutan, peningkatan akses terhadap layanan kesehatan, serta dorongan dari pemerintah desa agar masyarakat lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan gratis penyakit tidak menular (PTM) yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Kader Bangsa di Desa Talang Bulan berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pola hidup sehat dan deteksi dini penyakit. Tingginya partisipasi masyarakat, khususnya perempuan dan lansia, menunjukkan adanya antusiasme terhadap layanan kesehatan yang diberikan. Hasil penyuluhan mengungkapkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang PTM masih terbatas, sementara hasil pemeriksaan menunjukkan prevalensi hipertensi, kadar gula darah tinggi, dan kelebihan berat badan yang cukup signifikan. Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat dalam hal edukasi dan layanan kesehatan, tetapi juga memberikan pengalaman lapangan yang berharga bagi mahasiswa, terutama dalam hal komunikasi, keterampilan di bidang kesehatan, dan empati sosial. Meski demikian, tantangan seperti keterbatasan alat, keengganan masyarakat untuk

diperiksa, dan kebiasaan hidup yang sulit diubah tetap menjadi hambatan yang memerlukan intervensi lanjutan secara berkelanjutan dan kolaboratif dengan pemerintah desa serta tenaga kesehatan setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung kelancaran kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis ini, khususnya kepada pemerintah Desa Talang Bulan, masyarakat setempat yang antusias berpartisipasi, serta Universitas Kader Bangsa yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengabdikan melalui program KKN. Dukungan, kerja sama, dan semangat gotong royong dari semua pihak menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini. Semoga apa yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat nyata bagi kesehatan masyarakat dan menjadi pengalaman berharga bagi kami sebagai mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Zakiah and Aslan, "Mengembangkan Keterampilan Hidup Sehat Melalui Kurikulum Sekolah," *ZAHRA J. Heal. Med. Res.*, vol. 4, no. 4, pp. 405–414, 2024.
- [2] B. Prabowo, A. M. Albar, and R. Salim, "Optimalisasi Kesadaran Kesehatan Warga Desa Sarirogo dengan Sosialisasi Hidup Sehat dan Implementasi Medical Check-up Optimizing Health Awareness of Sarirogo Village Residents with Healthy Living Socialization and Implementation of Medical Check-ups Unive," *Fundam. J. Pengabd. Multidisiplin*, vol. 2, no. 3, pp. 70–77, 2024.
- [3] A. Syuaib, A. M. Ukratalo, and A. R. Assagaf, "Skrining Tekanan Darah dan Gula Darah pada Masyarakat di," *WASATHON J. Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 34–39, 2025.
- [4] A. Rahmanti, Syurrahmi, and N. K. Krisna, "Penyuluhan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Rangka Pencegahan Gagal Ginjal Kronik Pada Anak di Sekolah Dasar Tanjung Mas Semarang," *Ekspresi Publ. Kegiat. Pengabd. Indones.*, vol. 1, no. 3, pp. 132–138, 2024.
- [5] H. Yuningrum, H. Trisnowati, and N. N. Rosdewi, "Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) pada Remaja: Studi Kasus pada SMA Negeri dan Swasta di Kota Yogyakarta," *J. Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, vol. 6, no. 1, pp. 41–49, 2021, doi: 10.35842/formil.v6i1.343.